

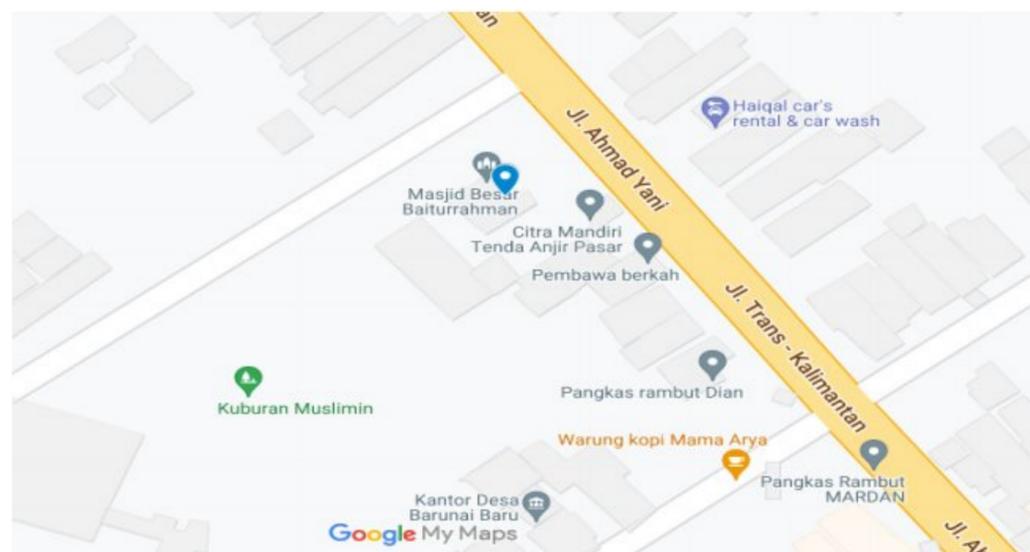
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil di Masjid Baiturrahman yang bertempat di Desa Barunai Baru Jalan Trans Kalimantan km 18,5 Anjir Pasar. Masjid ini terletak di Desa Barunai Baru Rt.01 dipinggir sungai anjir, masjid ini juga sering disebut masyarakat sekitar dengan masjid handil barunai karena letaknya di Desa Barunai Baru. Handil dalam bahasa Banjar artinya kawasan pertanian yang baru ditemukan biasanya dikerjakan oleh kumpulan para petani yang berasal dari suatu kampung yang sama, handil dalam perspektif masyarakat juga sering diartikan desa atau kampung. Penduduk di Anjir Pasar sendiri terkhusus di Desa Barunai Baru mayoritas beragama Islam, bahkan sepengetahuan penulis semuanya beragama Islam. Dengan banyaknya masyarakat beragama Islam kehadiran Masjid Baiturrahman sendiri sangat memudahkan masyarakat untuk beribadah sehari-hari.

**Gambar 4.1** Peta Lokasi Penelitian



#### a. Sejarah Berdirinya Masjid Baiturrahman

Awal mula pembangunan Masjid Baiturrahman dibangun atas keinginan masyarakat Desa Barunai Baru dan Desa sekitarnya dikarenakan jauhnya jarak Masjid yang berada di km 16 atau di Handil Masjid. Melihat jauhnya jarak yang ingin ditempuh ketika ingin melakukan kegiatan peribadatan seperti Sholat lima waktu, Sholat Jum'at, Sholat Ied dan kegiatan keagamaan lainnya akhirnya dengan kesepakatan bersama dari seluruh elemen masyarakat akhirnya Masjid Baiturrahman dibangun. Namun setelah penulis melakukan berbagai riset yaitu dengan wawancara langsung kepada para tokoh-tokoh masyarakat yang mengetahui tentang sejarah masjid hampir mereka semua tidak dapat menjawab kapan pastinya Masjid ini pertama kali didirikan. Seperti yang dikatakan oleh bapak raihan:

*“jadi pas aku lahir tahun 1959 masjid ini sudah ada kada tahu tahun berapa masjid ini pertama kali dibangun namun yang jelas tahun 1965 pas aku 6 tahun sudah beakal sudah ada masjidnya nih<sup>36</sup>”.*

Dari para narasumber yang penulis temui tidak ada yang tahu pasti kapan Masjid Baiturrahman ini dibangun. Masjid Baiturrahman ini juga sempat terjadi 2 kali pembangun, pembangunan pertama dibangun oleh masyarakat dan sumber dananya pun dari infaq, shadaqah serta sumbangan dari masyarakat. Bentuk Masjid yang dibangun pertama kali dari informasi

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Raihan tanggal 9 september 2024 pukul 17.34 Wita

para narasumber berbentuk bangunan kayu sederhana mengingat sumber dana yang begitu minim pada saat itu. Seiring dengan berjalannya waktu penduduk di sekitar Masjid Baiturrahman (handil barunai) mulai bertambah sedangkan Masjid yang saat itu ukurannya kecil tidak dapat menampung tambahan masyarakat pada saat itu, sehingga terpikir para pengurus dan para warga tentang rencana pelebaran dan perluasan Masjid Baiturrahman untuk kenyamanan beribadah para jamaahnya.

Berkat kesungguhan dan kerja keras baik dari pihak pengurus Masjid ataupun antusiasme dari masyarakat akhirnya pelebaran dan perluasan Masjid Baiturrahman rampung pada Tahun 2009. Keberadaan Masjid yang diperluas memberikan efek positif terhadap para warga, dimana para masyarakat yang tiap tahun selalu bertambah tidak perlu lagi menempuh jarak yang jauh untuk menunaikan shalat lima waktu, kegiatan pengajian rutin, shalat tarawih, tadarus di bulan ramadhan, hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan Maulid Nabi bisa dilaksanakan di dalam Masjid ini<sup>37</sup>.

Pelebaran dan perluasan Masjid ini juga tidak terlepas dari seorang donatur tetap yang bernama H. Syahrani Budi beliau adalah seorang direktur utama PT. AGRABUDI, PT. AGRABUDI SENDIRI memiliki beberapa sektor usaha diantaranya PT. AGRABUDI JASA PELAYARAN, PT. AGRABUDI JASA BERSAMA, PT. AGRA BUDI GAS UTAMA, PT. AGRABUDI KARYAMARGA dan PT. KARYA BUDI KOMUNIKA.

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Bapak Drs. Baderun tanggal 3 september 2024 pukul 09.21 Wita

Menurut penuturan dari bapak Raihan selain usaha diatas Haji Hani panggilan akrab beliau juga memiliki usaha di bidang kuliner dan penyediaan gedung di Jakarta yang bernama menara 165 yang biasa digunakan untuk acara-acara penting seperti rapat dan perkawinan<sup>38</sup>.

Setelah rampungnya pembangunan dan diresmikan pada 2009 dibentuklah panitia kepengurusan Masjid Baiturrahman dengan sistem musyawarah. Hingga terbentuklah sebuah kepengurusan Masjid Baiturrahman dengan diketuai oleh KH. Syahran, diikuti oleh KH. Abdul Gaffar sebagai wakil, bapak Raihan sebagai sekretaris, KH. Norfansyah sebagai wakil sekretaris, H. Mawardi sebagai bendara dan Fathurrahman sebagai wakil bendahara, sedangkan untuk marbot Masjid Shaleh, petugas kebersihan taman Ali, petugas kebersihan wc Adam dan seksi pencarian dan H. Kursani.

Kepengurusan di zaman itupun sudah lumayan bagus karena didalamnya sangat beragam kegiatan yang diadakan di dalam Masjid diantaranya hadrah, barudat, kegiatan muhadarah, lomba azan, lomba mengaji, baayun maulid, tamatan al-qur'an dan kegiatan drama.

Seiring bertambahnya tahun banyak perubahan pada Masjid Baiturrahman baik dari segi infrastruktur maupun kepengurusan data yang penulis dapat dari para narasumber sampai tahun 2024 ini sudah terjadi 3

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Raihan tanggal 9 september 2024 pukul 17.34 Wita

kali pergantian kepengurusan yaitu zaman KH. Ayub kemudian digantikan oleh KH. Syahran dan terakhir KH. Rasyidi.

Dibawah kepemimpinan KH. Rasyidi saat ini kemajuan pembangunan di Masjid sangat terlihat baik dari segi fisik maupun kegiatannya, dan diantara pengurus lainnya yaitu H. Muis sebagai wakil, H. Hatmi sebagai sekretaris, bapak Saudi S.Pd sebagai wakil sekretaris, bapak Misran S.Pd sebagai bendahara, bapak Shaleh sebagai marbot, bapak Iguansyah sebagai kebersihan wc, dan bapak ali sebagai kebersihan taman.

Kemajuan pembangunan berbagai fasilitas Masjid tidak terlepas dari sumbangsih masyarakat sekitar, tidak hanya dari Desa Barunai Baru namun juga ada dari Desa Hilir Masjid (handil ulis), Desa Pandan Sari (handil hampalam), Desa Andaman (handil satangah), Desa Anjir Pasar Kota (handil tura). Biasanya pendapatan Masjid sangat kelihatan signifikan pada dua hari raya yaitu hari raya idul fitri dan hari raya idul adha, selain itu juga pendapatan Masjid yang lumayan besar pada saat musim panen padi karena masyarakat Barito Kuala khususnya Anjir mayoritas pekerjaan mereka adalah petani dan pada saat musim panen banyak diantara mereka mengeluarkan zakat untuk padi yang mereka panen. Melihat antusiasme masyarakat yang berbondong-bondong menyerahkan zakatnya untuk kepentingan Masjid para panitia pun membentuk tim untuk mengkoordinir padi tersebut yaitu dengan membagi tim yang menjemput padi agar masyarakat tidak perlu mengantarnya langsung ke Masjid, setelah semua

padi terkumpul panitia pun menawarkan kepada siapa yang berminat untuk membeli padi tersebut yang mana uangnya nanti digunakan untuk biaya perawatan, perbaikan serta pembangunan fasilitas lainnya.

Disamping pembangunan secara fisik panitia Masjid Baiturrahman Pun memiliki banyak program kegiatan yaitu diantaranya tpa anak-anak setiap hari senin-jum'at sehabis sholat ashar, pembacaan Maulid pada malam rabu, pembacaan burdah pada malam senin, pengajian ibu-ibu pada pagi Jum'at, serta Majelis Taklim yang dipimpin oleh Guru H. Muhammad Yanor yang akan menjadi pokok pembahasan oleh penulis.

#### **b. Majelis Taklim Masjid Baiturrahman**

Majelis Taklim Masjid Baiturrahman yang diasuh oleh Guru H. Muhammad Yanor. Majelis ini diresmikan oleh Bupati Barito Kuala Hj Noormiliyani SH pada Kamis 31 Maret 2022 atau bertepatan pada 28 Sya'ban 1443 H, majelis ini bertempat di Masjid Besar Baiturrahman Desa Barunai Baru Rt.01 Kecamatan Anjir Pasar. Materi yang disampaikan oleh Guru H. Muhammad Yanor mengutip dari kitab *Kaifa Takunu Ghoniyyan* yakni kitab tentang bagaimana cara agar kita seorang muslim dapat memperoleh kekayaan dengan mudah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Di Antara judul pembahasan di dalamnya antara lain: pekerjaan yang terpuji, pekerjaan yang tercela, sikap para sahabat dalam menjalani kehidupan, kunci rezeki dan sebab kekayaan, hal-hal yang memudahkan datangnya rezeki, hal-hal yang menyebabkan kefakiran, dan kisah-

kisah inspiratif seputar kekayaan. Diperkirakan jumlah Jamaah yang mengikuti Majelis Taklim tersebut 500-1000 orang terdiri dari laki-laki, perempuan, remaja, dewasa, dan orang tua.

Majelis Taklim yang diasuh oleh Guru H. Muhammad Yanor ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali yaitu di awal bulan masehi dan dipertengahannya pada malam selasa sehabis magrib sampai dengan waktu isya urutan kegiatan Majelis tersebut dimulai dengan Sholat magrib berjamaah kemudian pembacaan yasin dilanjutkan tahlil dan do'a setelah itu pembacaan aqidatul awwam dilanjutkan dengan pengajian Kitab *Kaifa Takunu Ghoniyyan* oleh Guru H. Muhammad Yanor. Majelis ini juga disiarkan langsung di kanal youtube Majelis Ta'lim Masjid Baiturrahman yang sekarang sudah mencapai 914 *subscriber* dan aktif pula pada akun sosial media instagram di akun masjidbaiturrahmanofficial.

### **c. Visi dan Misi Masjid Baiturrahman**

Visi:

- 1). Mewujudkan sarana ibadah dan sarana pendidikan yang nyaman, aman dan mempermudah para jamaah guna meningkatkan iman dan amal sholeh untuk meraih ridho Allah SWT.
- 2). Meningkatkan tali persaudaraan sesama umat muslim agar terjalin ukhuwah Islamiyah yang harmonis.

Misi:

- 1). Menjadikan Masjid sebagai pusat peradaban umat guna mewujudkan Islam yang rahmatan lil alamin.

- 2). Sebagai sarana untuk meningkatkan iman dan takwa serta menjadi pusat gerakan mencerdaskan umat.
- 3). Menjadikan Masjid sebagai pusat konsolidasi ukhuwah diniyah, ukhuwah insaniyah dan ukhuwah wathaniyah.
- 4). Menjadikan Masjid sebagai pusat peribadatan dan juga tempat mencari solusi atas semua persoalan yang terjadi di masyarakat.

#### **d. Jadwal Kegiatan Masjid Baiturrahman**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>HARI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PEMBIMBING</b>
1	Pembacaan Burdah	Ahad/Minggu	Ba'da Sholat Magrib	H. Hatni
2	Pembacaan Maulid Habsy	Selasa	Ba'da Sholat Magrib	Guru Kastalani
3	Pengajian Ibu-ibu	Jum'at	09.30- 11.00 WITA	Sesuai jadwal khutbah
4	Pengajian Kitab Kaifa Takunu Ghoniyyan	Senin	Ba'da Sholat Magrib	UST. Muhammad Yanor
5	Pembacaan Yasin, tahlil, doa, dan aqidatul awam	Senin	Ba'da Sholat Magrib	KH. Rasyidi

**a**

#### **e. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di Masjid Baiturrahman disediakan untuk memudahkan para Jamaah untuk beribadah dan kegiatan lainnya seperti Majelis Taklim.

**1). Fasilitas Umum**

- a) Jam dinding sebanyak 2 buah
- b) Jam digital sebanyak 1 buah
- c) Lemari kaca tempat Al-Qur'an sebanyak 10 buah
- d) Lahan parkir sebanyak 4 buah
- e) Sandal wudhu sebanyak 10 pasang
- f) Tempat wudhu sebanyak 8 buah 4 untuk laki-laki 4 perempuan
- g) Kipas angin sebanyak 30 buah
- h) Ac sebanyak 1 buah
- i) Rumah kaum sebanyak 1 buah
- j) Rumah peristirahatan guru 1 buah
- k)Tempat tidur 1 set sebanyak 1 buah
- l) Dispenser sebanyak 1 buah
- m)Kulkas sebanyak 1 buah
- n) penyedot debu sebanyak 4 buah
- o) Mobil ambulan sebanyak 1 buah
- p) Wc sebanyak 8 buah
- q) Kamar mandi sebanyak 4 buah
- r) Microphone sebanyak 15 buah
- s) Salon sebanyak 25 buah

**2) Fasilitas Informasi**

- a) Papan pengumuman saldo keuangan sebanyak 1 buah

- b) Papan jadwal khatib, imam, dan muadzin Jumat 1 buah
- c) Cctv sebanyak 10 buah
- d) Media sosial instagram .

#### **f. Dana dan Sumber Dana**

Dana dan sumber dana merupakan komponen yang sangat penting dalam mendukung kelancaran suatu kegiatan. Terutama dalam dalam kelancaran kegiatan Majelis Taklim di Masjid Baiturrahman, adapun dana dan sumber dana yang didapatkan guna kelancaran Majelis Taklim di Masjid Baiturrahman yakni bersumber dari sumbangan langsung masyarakat sekitar, celengan harian, pendapatan wakaf tiap Jum'at, dan kotak amal. Semuanya digunakan untuk kelancaran kegiatan pengajian.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian, data yang sudah diperoleh melalui riset yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diolah menjadi sebuah pembahasan dalam bentuk paparan data. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengembangkan data yang sudah dimiliki, kemudian dibuat dalam bentuk penjelasan uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Apa saja dampak Majelis Taklim terhadap sikap keberagamaan

Jamaah, serta apa saja kegiatan yang ada di Majelis Taklim tersebut. Adapun kejelasan dari data ini dapat dilihat pada uraian berikut.

### **1. Kegiatan Majelis Taklim**

Keberadaan Majelis Taklim di tengah-tengah masyarakat muslim merupakan sebuah anugerah yang luar biasa, apalagi dalam pandangan masyarakat Kalimantan Selatan Majelis Taklim merupakan wadah untuk mereka yang selalu haus akan Ilmu dari para Ulama. Majelis sendiri pun tidak hanya diperuntukan bagi orang yang taat saja namun Majelis Taklim juga sangat terbuka bagi mereka yang ingin merubah keadaan mereka menjadi lebih baik lagi. Seluruh kegiatan yang ada di Majelis Taklim akan mempengaruhi keadaan rohani kita, sebab-sebab yang ditimbulkan dari amaliyah yang dibaca akan membuat jiwa kita semakin tenang dan damai, kegiatan-kegiatan di setiap Majelis Taklim berbeda-beda namun tujuannya sama yaitu guna mengupayakan pendekatan diri kepada Allah SWT. Kegiatan di Majelis Taklim Masjid Baiturrahman yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pembacaan sholawat Ibnu Abbas**

Sholawat Ibnu Abbas sendiri sering kali terdengar di masyarakat Banjar jelang azan magrib melalui siaran radio Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang dikenal sebagai Masjid Provinsi Kalimantan Selatan, yang mana sholawat tersebut dibawakan oleh seorang Ulama kharismatik asal Kalimantan Selatan yaitu Alm. KH. Ahmad Bakeri atau biasa dikenal Guru Bakeri walaupun beliau sudah meninggal 12

tahun lalu namun suaranya yang khas dalam melantunkan sholawat tersebut hampir setiap hari bisa kita dengarkan. Dikatakan sebagian Ulama sholawat Ibnu Abbas memiliki kelebihan yang besar jika dibaca tiap-tiap petang atau malam, terlebih lagi pada malam Jumat.

## 2. Pembacaan Yasin dan tahlil

Yasin sendiri adalah jantung dari Al-Qur'an dimana sudah menjadi kebiasaan masyarakat setiap ada acara selalu membacanya baik di acara besar ataupun kecil. Dan hampir di seluruh pengajian ahli sunnah wal jamaah di Kalimantan Selatan selalu dibacakan tahlil didalamnya.

## 3. Pembacaan *Aqidatul Awam*

Kitab *Aqidatul Awam* dikarang oleh Al- Imam Ahmad bin Muhammad Ramadhan bin Manshur Al- Makki Al- Marzuki Al- Maliki Al- Husaini. Beliau merupakan salah satu mufti mazhab Maliki di Makkah. Dikisahkan Syekh Ahmad Al- Marzuqi dalam mimpinya melihat Rasulullah dan para sahabat berdiri mengelilinginya kemudian Rasulullah SAW berkata:

*“ Bacalah sebuah manzhumah Ilmu Tauhid, yang mana siapa pun yang menghafalnya, maka ia akan masuk surga dan mendapatkan sesuatu yang diinginkannya berupa segala kebaikan. ”*

*Aqidatul Awam* memuat 57 bait syair. Dimulai dengan pujian kepada Allah dan Rasulullah serta para sahabat dan keluarga Nabi, dilanjutkan dengan sifat-sifat wajib bagi Allah yang dua puluh, sifat

mustahil, serta sifat jaiz. Kemudian sebutkan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi para Rasul dan nama-nama 25 Nabi. Kemudian sifat malaikat secara umum dan nama-nama malaikat yang 10, nama kitab yang 4, kewajiban menerima setiap apa yang disampaikan Rasul, iman kepada hari kiamat, nama keluarga Nabi, peristiwa Isra Mi'raj dan kewajiban shalat dan diakhiri penutup.

#### 4. Pengajian Kitab *Kaifa Takunu Ghoniyyan*

Dipilihnya kitab ini untuk dibacakan bukan tanpa sebab melainkan sebagai ikhtiar guna memudahkan kita umat Islam mendapatkan rezeki yang banyak dan barokah. Kitab ini ditulis oleh seorang ulama asal Kota Tarim Yaman bernama Al- Habib Muhammad bin Alawi bin Umar Al- Aydrus atau biasa yang dikenal dengan sebutan Al- Habib Sa'ad.

Al- Habib Sa'ad dilahirkan di Kota Traim pada bulan Rabi'ul Awal 1351 Hijriyah. Ketika masa kecilnya beliau menghabiskan dengan menuntut ilmu di kota para wali tersebut, Haus akan Ilmu menyebabkan beliau mempunyai banyak Guru bahkan lebih dari 40 Guru yang terkemuka di zaman itu, diantara Guru Al- Habib Sa'ad: Al- Habib Abdul Bariy bin Syekh Al- Aydrus, Al- Habib Muhammad bin Hasan Aidid, Al- Habib Abdullah bin Umar As-Syathiri, Al- Habib Salim bin Hafidz, Al- Habib Alwi bin Abdillah bin Syihab, Al- Habib

Umar bin Alawi Al- Kaaf, As- syekh Muhammad bin Ahmad Bafadhol dan masih banyak yang lainnya.

Saat beliau memasuki usia dewasa memutuskan untuk berhijrah ke Kota And untuk menjalankan kewajiban beliau mencari nafkah bagi keluarganya. Namun beliau masih menyempatkan menuntut ilmu disana ditengah kesibukan beliau bekerja. Namun, beberapa saat kemudian datanglah para golongan komunis ke Hadhramaut dengan kekerasan dan kedzoliman yang disebabkan oleh politik jahat kala itu. Sehingga para pemuka Agama dan Ulama menjadi sasaran utama mereka. Tak sedikit dari Ulama dan orang-orang sholeh disana dipenjara tanpa sebab disiksa bahkan dibunuh dengan keji, termasuk Al- Habib Sa'ad yang saat itu dipenjara tiga tahun lebih. Namun dengan izin Allah ketika beliau berada di penjara memanfaatkan waktunya untuk menghafalkan Al- Qur'an. Pada Tahun 1395 Hijriyah beliau dibebaskan dari penjara dan kembali ke Kota Tarim, kemudian menjadi Imam di Masjid As- Saqqaf dan mengajar Al- Qur'an di taman pendidikan Abi Murayyam.

Seiring berjalannya waktu taman pendidikan Abi Murayyam bertumbuh dengan pesat meskipun kaum komunis pada saat itu masih menjadi-jadi. Selama mengajar Al- Habib Sa'ad banyak mempunyai murid diantaranya: Al- Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz ( Pengasuh Pondok Pesantren Darul Mustofa), Al- Habib

Abdullah bin Abdurrahman bin Syihab, As- Syekh Muhammad bin Husin Bafadhol.

Selain kesibukannya dengan mengajarkan Al- Qur'an, Al- Habib Sa'ad juga mengisi berbagai pengajian diantaranya adalah Majelis hari Senin di Qubah Al- Imam Al- Quthb Al- Habib Abdullah bin Abu Bakar Al- Aydrus dengan membacakan kitab *Ihya Ulumuddin* dan pada hari kamis di Masjid Ba'alawi Tarim dengan membaca Kitab *Shohih Al- Bukhori*.

Kegemaran beliau dalam belajar dan mengajarkan Ilmu mendorong Al- Habib Sa'ad untuk mengarang dan menyusun beberapa Kitab di beberapa cabang Ilmu baik di bidang Al- Qur'an, Fiqih, Tasawwuf, Pengobatan, Sejarah dan lainnya. Lebih dari 60 kitab yang beliau susun dan tersebar di berbagai negara, diantara Kitab-kitab beliau: Al- Ayat Al- Mutasyabihat, An-Niyyat, Kaifa Takunu Ghoniyyan, Ilajun Nisyan, Khomsu miah sunanis sholat, As-Sunan Al- Muhajirah, Tsanaul Ghorbiyyin, Faddhoil La ilah illallah, dan lainnya.

Diakhir hayatnya Al- Habib Sa'ad semangatnya terhadap Ilmu tetap sama ketika masih muda, hingga sesaat sebelum beliau wafat hatinya begitu gembira ketika menerima hadiah berupa fotocopy Kitab *Ihya Ulumuddin* yang asli, yang ditulis sendiri dari tangan sang Al- Quthb Ilm Abi Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-

Ghazali. Setelah sempat beberapa waktu menikmati Kitab tersebut, hingga menjelang waktu Magrib 8 Dzulqa'dah 1432/ 6 Oktober 2011 M, beliau kembali ke hadirat Allah pada usia 81 Tahun dalam keadaan senyum bahagia dan di tangannya memegang Kitab Ihya Ulumuddin yang begitu disenanginya.

Dipilihnya Kitab ini untuk dibacakan tidak lain dan tidak bukan yaitu ikhtiar untuk bisa lebih mudah dalam mendapatkan rezeki yang halal lagi berkah, Kitab ini dibacakan pertama kali dibacakan pada malam Selasa 9 Mei 2022 oleh Guru H. Muhammad Yanor dari Kalua, Guru Muhammad Yanor adalah Ulama muda asal Desa Pasintik Kalua beliau menuntut Ilmu di Pesantren yang ada di Kalua kemudian berguru kepada sebagian Guru yang ada di Martapura untuk memperdalam keilmuannya. Beliau mempunyai sesuatu yang khas dalam berbagai ceramahnya yaitu nada bicaranya yang dikenal unik karena menggunakan logat khas orang Kalua, yang mana ketika berbicara sering nadanya diayunkan. Itu yang membuat beliau begitu khas ketika menyampaikan ceramahnya, selain itu pula di sela-sela ceramah beliau sering kali diselipkan humor-humor yang mengundang gelak tawa para Jamaah yang mendengar, sehingga itu menjadi daya tarik tersendiri bagi Jamaah untuk terus mendengarkan ceramah beliau.

Majelis Masjid Baiturrahman sendiri yang di isi oleh beliau setiap malam Selasa tidak luput dari banyaknya Jamaah yang hadir ingin bersama-sama memperdalam keilmuan untuk bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Terlebih lagi Kitab yang dibacakan berkaitan dengan rezeki dimana menjadi daya tarik lebih kepada masyarakat supaya memudahkan mereka mendapatkan rezeki yang halal dan banyak. Al- Habib Sa'ad sendiri memandang bahwa kekuatan ekonomi seorang Muslim mampu memperkuat Agamanya.

Kitab ini memuat beberapa pembahasan yang berkaitan dengan hal-hal yang mempermudah datangnya rezeki dan hal-hal yang menyebabkan sulitnya mendapatkan rezeki, serta amalan-amalan yang berkaitan dengan rezeki sesuai dengan Al- Qur'an dan Hadis. Diantaranya adalah:

i. Pekerjaan Yang Terpuji

Nabi Muhammad SAW meriwayatkan sebuah Hadis yang berbunyi:

وَرَدَ فِي الْحَدِيثِ عَنِ الرَّسُولِ ﷺ مَنْ طَلَبَ الدُّنْيَا حَلَالًا مُكَاثِرًا مُفَاخِرًا لِقِي  
اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانٌ، وَمَنْ طَلَبَهَا اسْتِعْفَافًا عَنِ الْمَسْأَلَةِ، وَصِيَانَةً لِنَفْسِهِ جَاءَ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ

*“Barangsiapa yang mencari dunia secara halal, bertujuan memperbanyak harta dan membanggakan diri, maka pada hari kiamat ia akan bertemu Allah dalam keadaan marah padanya. Namun, barang siapa yang mencari dunia secara halal bertujuan*

*agar tidak meminta-minta pada orang lain dan menjaga kehormatan dirinya, maka dia akan dibangkitkan oleh Allah SWT pada hari kiamat dengan wajah yang bersinar seperti bulan purnama". (HR. Turmudzi)*

Memperhatikan dan memahami Hadis Nabi Muhammad SAW diatas maka sudah selayaknya kita sebagai orang Islam mencontoh apa yang telah diajarkan Nabi, yaitu dengan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menghidupi keluarga dan berniat untuk membantu Agama agar kelak di akhirat kita bisa bertemu Allah dengan wajah bersinar seperti bulan purnama.

## ii. Pekerjaan Yang Tercela

Sesungguhnya Agama Islam sangat memberikan kebebasan dalam hal pekerjaan namun tentunya tidak boleh bertentangan dengan syariat, berdagang adalah salah satu pekerjaan yang dicontohkan oleh Nabi SAW beliau terkenal dalam berdagang karena menomorsatukan kejujuran didalamnya. Namun di masa sekarang banyak kita temui pedagang yang curang terutama di toko yang berbasis *online (online shop)* seringkali barang yang dipesan ketika sudah datang sangat jauh berbeda dengan apa yang ditunjukkan pada saat transaksi, ini tentu sangat jauh dengan apa yang dicontohkan Nabi SAW. Di Dalam hadis disebutkan:

فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ

فِي الْحَرَامِ

*“Barang siapa menghindari hal-hal yang syubhat, maka sungguh ia telah menyelamatkan agama dan harga dirinya. Dan barangsiapa yang terjerumus dalam hal;hal syubhat, maka ia terjerumus dalam hal yang haram’.* (HR. Bukhari).<sup>39</sup>

### iii. Kunci Rezeki dan Kunci Kekayaan

Kunci rezeki pertama yang disebutkan di Kitab ini adalah Taqwa dan Istiqomah ini berkesesuaian dengan ayat Al- Qur’an Surah At- Talaq 2-3 dan Surah Al- Jin 16 yang berbunyi:

فَإِذَا بَلَغَ آجَلُهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوِي عَدْلٍ

مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ يُدْلِكُمْ يَوْمَئِذٍ بِه مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ هـ وَمَنْ

يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ

حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝ ٣

Artinya: Apabila mereka telah mendekati akhir idahnya, rujuklah dengan mereka secara baik atau lepaskanlah mereka secara baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil dari kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Yang demikian itu dinasihatkan kepada orang-orang di

<sup>39</sup> Muhammad Fu‘ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2017) hal. 152

antara kamu yang beriman kepada Allah dan hari akhir. Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak diduga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu. (At-Talaq 2-3)

وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقِينَهُمْ مَاءً غَدَقًا ۖ ۱٦

Artinya: Seandainya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami akan mencurahkan air yang banyak (rezeki yang cukup). (Qs. Al- Jin: 16).

Kunci rezeki yang kedua adalah Syukur, syukur merupakan ungkapan atas rasa senang yang didapatkan berupa nikmat dan keutamaan yang diberikan Allah serta tidak mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh-Nya. Pengekspresian syukur juga sering kita temui dengan ucapan Alhamdulillah maupun dengan hati.

Diriwayatkan oleh Sayyidah Aisyah beliau berkata:

دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى كِسْرَةً مُلْقَاةً فَمَشَى إِلَيْهَا  
فَأَخَذَهَا ثُمَّ مَسَحَهَا فَأَكَلَهَا ثُمَّ قَالَ لِي يَا عَائِشَةُ أَحْسِنِي جِوَارَ نِعَمِ اللَّهِ تَعَالَى فَإِنَّهَا  
قَلَّ مَا نَفَرْتُ مِنْ أَهْلِ بَيْتٍ فَكَادَتْ أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْهِمْ ۝

*“Suatu saat waktu Nabi SAW masuk kedalam rumahku dan menemukan secuil roti yang terbuang maka Nabi SAW pun mengambilnya lalu berkata Wahai Aisyah hargailah segala bentuk nikmat dari Allah, karena jika suatu nikmat telah pergi dari suatu keluarga maka akan sulit kembali lagi kepada mereka. (HR. Abu Ya’la)*

Hadis diatas beriringan dengan salah satu ayat di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۗ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (Qs. Ibrahim : 7)

Sayyidina Umar bin Abdul Aziz berucap “Ikatlah nikmat-nikmat dengan bersyukur kepada Allah”. Imam Hasan Al- Bashri juga berucap “Sesungguhnya Allah menjadikan kesenangan di dalam kenikmatan selagi ia berkehendak, namun jika nikmat itu tidak disyukuri maka Allah akan mengubah nikmat itu menjadi azab bagi mereka.

Kunci rezeki yang ketiga adalah Al- Qur'an, memperbanyak membaca Al- Qur'an adalah sebab mudahnya mendapatkan rezeki sebagaimana sabda Nabi SAW:

الْقُرْآنُ غِنَى لَا فَقْرَ بَعْدَهُ، وَلَا غِنًى دُونَهُ ُ

“Al- Qur'an itu sumber kekayaan, tidaklah ada kefakiran setelahnya dan tiada kekayaan tanpa Al- Qur'an”. (HR. Abu Ya'la)

Sahabat Anas bin Mas'ud juga meriwayatkan hadis dari Nabi

Saw:

أَنَّ الْبَيْتَ الَّذِي يُقْرَأُ فِيهِ الْقُرْآنُ يَكْثُرُ خَيْرُهُ وَالْبَيْتُ الَّذِي لَا يُقْرَأُ فِيهِ الْقُرْآنُ يَقِلُّ خَيْرُهُ ۗ

*“Rumah yang didalamnya dibacakan Al- Qur'an akan banyak kebaikannya, adapun rumah yang didalamnya tidak dibacakan Al- Qur'an itu sedikit kebaikannya”.* (HR. Al- Bazzar)

Al- Qur'an sendiri mempunyai beberapa surah yang khusus jika diamalkan akan mempermudah kita mendapatkan rezeki diantaranya Surah Al- Waqi'ah, Surah Taha, dan Surah Al- Ikhlas.

Kunci rezeki yang keempat adalah Dzikir, Dzikir termasuk salah satu perbuatan yang disenangi oleh Allah yang bisa jadi penyebab datangnya rezeki. Ada beberapa dzikir yang istimewa bersumber dari Nabi untuk memperlancar datangnya rezeki, yaitu *Subhanallahi wa bihamdihi Subhanallhil 'adzim Astaghfirullah, La Ilaha Illallahul malikul haqqul mubin, La Hawla Wala Quwwata Illa Billahil 'Aliyyil 'Adzim*. Semua dzikir tersebut mempunyai kisahnya masing-masing tersebut dalam Hadits Nabi SAW.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ الدُّنْيَا أَدْبَرَتْ عَنِّي

وَتَوَلَّتْ، قَالَ لَهُ فَأَيْنَ أَنْتَ مِنْ صَلَاةِ الْمَلَائِكَةِ وَتَسْبِيحِ الْخَلَائِقِ وَبِهِ يُرْزَقُونَ، قَبْلَ طُلُوعِ

الْفَجْرِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِائَةَ مَرَّةٍ، تَأْتِيكَ الدُّنْيَا

صَاغِرَةً. فَوَلَّى الرَّجُلُ فَمَكَثَ ثُمَّ عَادَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ أَقْبَلْتُ عَلَيَّ الدُّنْيَا فَمَا أَذْرِي

أَيْنَ أَضَعُهَا

Diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar, suatu ketika datang seorang laki-laki berkata: *“Wahai Rasulullah, sesungguhnya dunia membelakangiku dan kabur dariku”*. Nabi SAW menjawab: *“Sudahkah kamu mengerjakan sholatnya para malaikat dan tasbihnya para makhluk, dengan itu mereka diberi rezeki yaitu sebelum fajar membaca Subhanallahi wa bihamdihi Subhanallahil ‘Adzim Astagfirullah sebanyak seratus kali, maka dunia akan datang kepadamu dalam keadaan tunduk. Lalu lelaki itu pergi dan beberapa waktu berlalu ia kembali menemui Nabi seraya berkata: “Wahai Rasulullah dunia telah datang kepadaku dan sekarang aku tak tahu harus meletakkannya dimana”*. (HR. Ibnu ‘Adiy)

عَنْ عَلِيِّ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ فِي كُلِّ يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ، كَانَ لَهُ أَمَانًا مِنَ الْفَقْرِ،

وَيُؤْمِنُ مِنَ وَحْشَةِ الْقَبْرِ، وَاسْتُجِلِبَ بِهِ الْغِنَى، وَاسْتُفْرِعَ بِهِ بَابُ الْجَنَّةِ ۝

Diriwayatkan oleh Sayyidina Ali bin Abi Thalib Nabi SAW bersabda: *“Barangsiapa yang membaca setiap hari sebanyak seratus kali La Ilaha Illallahul malikul haqqul mubin, maka ia akan aman dari kefakiran dan terbuka baginya pintu kekayaan, seta terketuk baginya pintu surga”*. (HR. Dailami).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ أَلْبَسَهُ اللَّهُ نِعْمَةً فَلْيُكْرِمَنَّ مِنَ

الْحَمْدِ، وَمَنْ كَثُرَتْ ذُنُوبُهُ فَلْيَسْتَغْفِرِ اللَّهَ، مَنْ أَبْطَأَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُكْثِرْ مِنْ لَا حَوْلَ

وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Barangsiapa yang diberi kenikmatan oleh Allah SWT, hendaknya ia memperbanyak rasa syukurnya dan barangsiapa yang banyak dosanya, hendaknya ia beristighfar kepada Allah dan barangsiapa yang lambat rezekinya hendaknya ia memperbanyak membaca *La Haula Wala Quwwata Illa Billahil ‘Aliyyil ‘Adzim*”. (HR. Thabrani).

مَنْ قَالَ أَلْفَ مَرَّةٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَلَى طَهَارَةٍ فِي صَبِيحَةٍ كُلِّ يَوْمٍ سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ أَسْبَابَ

الرِّزْقِ

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang membaca *La Ilaha Illallah* seribu kali dalam keadaan suci setiap pagi, maka Allah SWT akan memudahkan baginya sebab-sebab rezeki”. (HR. Tirmidzi)

Kunci rezeki yang kelima adalah Doa, berdoa adalah kunci rezeki yang paling ampuh dan kunci kehidupan yang sangat baik.

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ سُوْلُ اللَّهِ ﷺ مَنْ نَزَلَتْ بِهِ فَاقَةٌ فَأَنْزَلَهَا

بِالنَّاسِ لَمْ تَسُدَّ فَاقَتُهُ، وَمَنْ نَزَلَتْ بِهِ وَابَّةٌ فَأَنْزَلَهَا بِاللَّهِ فَيُوشِكُ اللَّهُ لَهُ بِرِزْقٍ عَاجِلٍ أَوْ

أَجَلٍ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Barang siapa yang ditimpa kefakiran, lalu ia mengadu pada manusia, maka kefakirannya tidak akan berakhir, namun barangsiapa yang ditimpa kefakiran lalu ia mengadu kepada Allah maka pasti Allah akan mencukupkan rezekinya cepat atau lambat”* (HR. Ahmad).

Kunci rezeki yang keenam adalah Istigfar, istighfar adalah salah satu pintu yang menjadi penyebab kekayaan, mengundang keberkahan, menyebabkan kemakmuran, menolak kefakiran dan memanjangkan umur serta penghapus dosa. Sebagaimana firman Allah SWT:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ۝ ١٠ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ۝ ١١

وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَأَنْهَارٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ۝ ١٢

Artinya: Lalu, aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampun kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun. (Jika kamu memohon ampun,) niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, memperbanyak harta dan anak-anakmu, serta mengadakan kebun-kebun dan sungai-sungai untukmu.” (QS. Nuh: 10-12).

Kunci rezeki yang ketujuh adalah Sholawat, banyak hadis yang bersumber dari Rasulullah SAW dengan sanad yang kuat mengenai keutamaan sholawat, yang menjelaskan menjadi penyebab dikabulkannya hajat dan dimudahkannya rezeki. Disebutkan didalam Kitab ini barangsiapa yang ingin dihilangkan kesusahannya dan dimudahkan rezekinya hendaknya ia memperbanyak membaca sholawat atas Nabi SAW minimal 300 kali dalam sehari, jika lebih maka hal itu lebih bagus, khususnya di malam dan hari Jum'at.

Kunci rezeki yang kedelapan adalah Sholat, sholat adalah ibadah yang paling utama barangsiapa menjaga sholatnya maka Allah akan membukakan bagi hambanya pintu-pintu rezeki dan akan membentangkan baginya hamparan keutamaan sebagaimana firman Allah SWT:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

۱۳۲

Perintahkanlah keluargamu melaksanakan shalat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Kesudahan (yang baik di dunia dan akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa. (QS. Thoha: 132).

Kunci rezeki yang kesembilan adalah Sedekah, sedekah merupakan salah satu sebab datangnya rezeki dengan mudah sebagaimana sabda Nabi SAW:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Harta itu tidak akan berkurang sebab sedekah” (HR. Muslim).<sup>40</sup>

Abdullah bin Abbas berkata: “Minta tolonglah kepada Allah untuk menurunkan rezeki dengan bersedekah”.

Kunci rezeki yang kesepuluh adalah Silaturahmi, silaturahmi termasuk sebab paling ampuh untuk mendatangkan rezeki dan memudahkan seseorang dalam mencari nafkah. Diriwayatkan oleh Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

“Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaknya ia menyambung tali silaturahmi” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>41</sup>

Kunci rezeki yang kesebelas adalah Budi Pekerti Luhur, budi pekerti yang baik menjadi salah satu sebab datangnya rezeki karena tatkala seseorang baik luhurnya maka akan disenangi banyak orang sebagaimana Sabda Rasulullah SAW:

<sup>40</sup> Imam Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih muslim*, (Lebanon : Dar al Kotob al-Ilmiyah, 2008) Hal 578

<sup>41</sup> Imam Muslim, *Terjemah Sahih Muslim (Shahih, Shohih Muslim)*, (Jakarta : Bulan Bintang Jakarta) hal. 173

وَقَدْ وَرَدَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : حُسْنُ الْأَخْلَاقِ وَحُسْنُ الْجُورِ يَعْمُرَانِ الدِّيَارَ

وَيَزِيدَانِ فِي الْأَعْمَارِ

“Budi pekerti yang baik serta bertetangga dengan baik dapat memakmurkan rumah serta memanjangkan umur” (HR. Baihaqi).

Kunci rezeki yang kedua belas adalah Qona’ah, qana'ah adalah perasaan cukup atas apa yang sudah diberikan Allah. Rasulullah bersabda:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ

“Sungguh beruntung orang yang masuk Islam dan diberi rezeki yang cukup, lalu Allah menjadikannya qonaah atas rezekinya yang di berikan” (HR. Turmudzi).

Kunci rezeki yang ketiga belas adalah Bersegera mencari rezeki di pagi hari, tidak tidur di pagi hari dan bersegera mencari rezeki merupakan hal yang menyegerakan datangnya rezeki, sebagaimana sabda Nabi SAW: “*Ya Allah berkahilah umatku di pagi-pagi harinya*” (HR Abdullah bin Ahmad).

Kunci rezekinya yang terakhir disebutkan di dalam Kitab ini adalah Menjamu Tamu dan Dermawan, sebagaimana Rasulullah berkata kepada Zubair:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الزبير : يَا زُبَيْرُ إِنَّ مَفَاتِيحَ الرِّزْقِ بِإِزَاءِ الْعَرْشِ يَنْزِلُ اللَّهُ لِلْعِبَادِ

أَرْزَاقَهُمْ عَلَى قَدْرِ نَفَقَاتِهِمْ فَمَنْ كَثَرَ كُتْرَ لَهُ وَمَنْ قَلَّ قُتِلَ لَهُ ۗ

*“Wahai Zubair sesungguhnya kunci-kunci rezeki itu terletak pada Arsy. Allah akan menurunkan rezeki hambanya tergantung seberapa banyak nafkah yang mereka keluarkan. Barangsiapa yang mengeluarkan nafkah dalam jumlah yang banyak, maka rezekinya akan diperbanyak. Dan barangsiapa yang mengeluarkan nafkah dalam jumlah sedikit, maka rezekinya juga sedikit” (HR. Dailamy).*

#### iv. Hal-Hal Yang Memudahkan Rezeki

Hal pertama yang memudahkan rezeki ialah Berani Mengambil

Resiko, dalam hadis Nabi SAW:

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (التَّاجِرُ الْجَبَانُ مَحْرُومٌ وَالتَّاجِرُ الْجَسُورُ مَرْرُوقٌ ۗ

*“Pedagang yang penakut dalam bekerja ia akan sulit mendapatkan rezeki, sedangkan pedagang yang berani ia akan mudah mendapatkan rezeki” (HR. Dailami).*

Hal kedua yang memudahkan rezeki ialah Meninggalkan

Maksiat, diriwayatkan dari Tsauban, Rasulullah Saw bersabda:

إِنَّ الرَّجُلَ لَيُحْرَمَ الرِّزْقَ بِالدَّنْبِ يُصِيبُهُ

*“Sesungguhnya seseorang akan tercegah dari rezeki, sebab dosa yang ia lakukan” (HR. Ahmad).*

Hal ketiga yang memudahkan rezeki ialah Memakai Cincin

Akik, Rasulullah Saw bersabda:

حَتَّمُوا بِالْعَقِيقِ وَإِنَّهُ يَنْفِي الْفُقْرَ

“Pakailah cincin akik, karena sesungguhnya batu akik itu menghilangkan kefakiran” (HR. Baihaqi).<sup>42</sup>

Hal keempat yang memudahkan rezeki ialah Menjaga Kebersihan, sebagaimana Rasulullah Saw bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: غَسْلُ الْإِنَاءِ وَطَهَارَةُ الْفِنَاءِ يُورِثَانِ الْغِنَى

“Mencuci wadah dan membersihkan halaman menyebabkan kaya”.

Hal kelima yang memudahkan rezeki ialah Memelihara Kambing, Rasulullah Saw bersabda:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ لَهَا : اتَّخِذِي غَنَمًا فَإِنَّ فِيهَا بَرَكَةً

“Kambing itu berkah” (HR. Bazaar).

Hal keenam yang memudahkan rezeki ialah Bersiwak, sebagaimana para Ulama berpendapat. Siwak banyak memiliki manfaat diantaranya, dapat memudahkan rezeki, memperbanyak harta dan anak.

Hal ketujuh yang memudahkan rezeki ialah Mengucap Salam Saat Masuk Rumah, mengucap salam lalu membaca Ayat kursi

<sup>42</sup> Ahmad bin Al-Hussein bin Ali bin Musa Al-Khusrawjerdi Al-Khorasani, Abu Bakr Al-Bayhaqi, *Al-Jami' fi Al-Khatim karya Al-Bayhaqi*, (Al-Dar Al-Salafiyya, Bombay – India; 1407 )

dan Surah Al-Ikhlâs. Ulama berpendapat siapa yang mengamalkan itu Allah akan mewujudkan keharmonisan dalam keluarga dan Allah akan diluaskan rezekinya dan rezeki para tetangga di sekitarnya.

Hal kedelapan yang memudahkan datangnya rezeki mempelajari Kitab Ta'lim Muta'allim.

Hal kesembilan yang memudahkan rezeki ialah Menyapu Halaman dan Menyalakan Lampu, termasuk sesuatu yang diyakini dapat mendatangkan rezeki ialah menyapu halaman rumah saat pagi hari, juga menyalakan lampu sebelum tenggelamnya matahari.

Hal kesepuluh yang memudahkan rezeki adalah Amalan yang disebutkan oleh Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad dalam Kitab Ghayatul Qasd Wal Murod, Beliau berkata baca masing-masing di pagi hari seratus kali (*Subhanallahi l'Adzhim Wa Bihamdi H*) dan (*La Haula Wala Quwwata Illa Billah*).

Hal kesebelas yang memudahkan rezeki tersebut di dalam Kitab Kanzun Najah Was Surur, barangsiapa yang membaca (*Ahmad Rasulallah, Muhammad Rasulallah*) sebanyak 35 kali, di Jum'at akhir bulan Rajab, saat khotib duduk diantara dua khutbah, maka insyaallah rezekinya akan terjamin setahun kedepan.

Hal keduabelas yang memudahkan rezeki ialah Mencuci tangan sebelum makan, Rasulullah Saw bersabda:

الْوُصُوءُ قَبْلَ الطَّعَامِ يَنْفِي الْفَقْرَ وَبَعْدَهُ يَنْفِي اللَّيْمَ، وَفِي قَالَ: رَوَايَةٌ يَنْفِي

الْفَقْرَ قَبْلَ الطَّعَامِ وَبَعْدَهُ

“Berwudhu/ cuci tangan sebelum makan menyingkirkan kefakiran dan berwudhu/cuci tangan setelahnya menyingkirkan bencana.

Hal ketiga belas yang memudahkan rezeki ialah Memungut sisa makanan, Ad-Dailami dalam Musnad Al- Firdaus meriwayatkan: “Orang yang memungut sisa makanan, maka ia akan aman dari kefakiran, penyakit belang, penyakit lepra dan anaknya terhindar dari kebodohan”.

Hal keempat belas yang memudahkan rezeki adalah membaca Hasbunallah Wa ni'mal Wakil, dikatakan dalam Kitab ini siapa yang membaca (Hasbunallahu Wa ni'mal Wakil) sebanyak 450 kali maka rezeki akan cepat datang dan ini terbukti mujarrab.

Hal kelimabelas yang memudahkan rezeki ialah bacaan yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud, Rasulullah Saw bersabda:

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنْ أَرَدْتَ أَنْ يَأْتِيَكُ

الرِّزْقُ كَالْمَطَرِ فَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ،

نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ، وَقُرْأُ الْوَاقِعَةَ وَيَسَ كُلَّ يَوْمٍ بَعْدَ الْمَغْرَبِ). وَفِي رِوَايَةٍ : مَنْ

قَالَ كُلَّ يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ ، اسْتَعْنَى مِنْ فَقْرِهِ وَيُسِّرَ

لَهُ أَمْرُهُ وَقُرِعَ بِمَا بَابُ الْجَنَّةِ وَاسْتَفْتَحَ أَبْوَابُ الرِّزْقِ

*“Barangsiapa membaca Bismillahir rahmanir Rahim, la ilaha illallahul malikul haqqul mubinu, ni'mal maula wa ni'niman nashiru. Juga membaca Yasin dan Al-Waqi'ah setiap magrib ditambah La ilaha illallahul malikul haqqul mubin 100 kali, maka ia akan menjadi kaya dan gampang urusannya' diketuk baginya pintu surga serta dibukakan pintu;pintu rezeki” (HR. Khotib)*

Hal keenambelas yang memudahkan rezeki ialah membaca Asma Allah (Al- Wadud) dan (Ar-Razzaq), keduanya dibaca sebanyak 57 kali.

Hal ketujuh belas yang memudahkan rezeki adalah Mendoakan Orang tua sebagaimana diriwayatkan Sayyidina Anas bin Malik, Rasulullah Saw bersabda:

تَرَكَ الدُّعَاءَ لِلْوَالِدَيْنِ فَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ (إِذَا

تَرَكَ الْعَبْدُ الدُّعَاءَ لِلْوَالِدَيْنِ انْقَطَعَ عَنْهُ الرِّزْقُ ُ

“Jika seorang hamba tidak mendoakan kedua orang tuanya, maka rezekinya terputus (sulit)” (HR. Hakim).<sup>43</sup>

v. Hal-Hal Yang Menyebabkan Kefakiran

1. Membiarkan sisa potongan kuku di dalam rumah setelah dipotong dan tidak segera membuangnya.
2. Membiarkan sarang laba-laba dan tidak membersihkannya.
3. Membakar kulit bawang merah dan putih.
4. Tidur dalam posisi tengkurap.
5. Duduk diambang pintu.
6. Bersandar di salah satu ujung pintu.
7. Meletakkan tangan di pinggang.
8. Bersegera keluar masjid setelah sholat subuh.
9. Berlama-lama di dalam pasar.
10. Tidur setelah sholat subuh.
11. Membeli barang bekas pengemis.
12. Mendoakan jelek kepada orang tua, anak, atau pemerintah.
13. Membuang kutu dalam keadaan hidup.
14. Membasuh telapak kaki dengan tangan kanan.
15. Kencing di air yang menggenang.
16. Mandi junub di tempat najis.
17. Makan dengan dua jari.

---

<sup>43</sup> Al-Habib Muhammad bin Alawi bin Umar Al-Aydarus Ba'Alawi, *Bagaimanakah Kamu ingin menjadi kaya*, (Sungai Petani : PUSAT PENGAJIAN DAR AL-FAQEEH 2020) hal 250

18. Berjalan di tengah gerombolan kambing.
19. Melakukan canduk di hari ketujuh di awal bulan.
20. Sering memainkan janggut.
21. Menggertakan gigi.
22. Memainkan janggut
23. Menyilangkan jari-jemari untuk memegang kedua lututnya  
kala duduk dan sering membunyikan jari-jemari hingga  
bersuara.
24. Memotong kuku dengan gigi.
25. Membuka aurat dihadapan matahari atau bulan.
26. Buang air kecil dan besar menghadap kiblat.
27. Menguap saat sholat.
28. Meludah di tanah lapang, di atas abu atau bara api.
29. Meletakkan tangan di pipi saat duduk, padahal tidak merasa  
nyeri.
30. Barangsiapa meminta-minta maka ia telah membuka 70 pintu  
kefakiran.

## **2. Dampak Majelis Taklim**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para narasumber di lapangan didapatkan berbagai macam pendapat tentang dampak yang didapatkan setelah hadir di Majelis Taklim di bawah ini akan coba penulis

simpulkan dan sederhanakan apa yang sudah dijelaskan para narasumber setelah wawancara.

1. Wawancara dengan Bapak Drs. Baderun

- a. Hadirnya Majelis Taklim di tengah tengah masyarakat kita yang selalu saja haus akan ilmu pengetahuan agama menjadi sebuah nikmat yang harus disyukuri. Karena kehadiran Majelis Taklim merupakan sebuah anugerah dari Allah untuk orang-orang yang mau menjadikan diri mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
- b. Majelis Taklim ini pun terasa lebih spesial karena yang dibacakan adalah Kitab Kaifa Takunu Ghaniyyan yang berisikan tuntunan dan cara agar bisa cepat kaya sesuai dengan perspektif Islam.
- c. Sosok Guru H. Muhammad Yanor yang mengisi pengajian ini juga menjadi daya tarik tersendiri pasalnya beliau merupakan ulama muda yang sangat banyak digemari oleh masyarakat, tidak hanya dari kalangan orang tua, pemuda bahkan juga anak-anak semuanya terlihat senang dan gembira mendengarkan ceramah dari sang Guru yang seringkali dibungkus dengan candaan humor dan nada khas berbicara ala orang Kalua.

d. Majelis ini diadakan setiap dua minggu sekali yaitu pada malam selasa minggu pertama dan minggu ketiga antara magrib dan isya<sup>44</sup>.

## 2. Wawancara dengan Drs. Raihan

- a. Masyarakat khususnya warga sekitaran Masjid Baiturrahman sangat menyambut baik adanya kegiatan Majelis Taklim yang menjadi sarana menambah pengetahuan agama yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya hubungan kepada Allah tapi juga hubungan sehari-hari kepada manusia.
- b. Majelis Taklim juga bukan hanya wadah untuk menambah pengetahuan agama semata namun juga banyak dari para masyarakat yang berdagang di sekitaran Majelis Taklim, ini merupakan salah satu kelebihan dari Majelis Taklim dan wujud nyata menjadi rahmat bagi semua.
- c. Penjelasan dan pemaparan oleh penceramah juga sangat mudah dimengerti sehingga sedikit banyaknya dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari<sup>45</sup>.

## 3. Wawancara dengan Bapak H. Hatmi

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Baderun tanggal 3 september 2024 pukul 09.21 Wita

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Raihan tanggal 9 september 2024 pukul 17.34 Wita

- a. Dengan adanya Majelis Taklim ini orang-orang yang tidak tahu menahu persoalan ilmu agama sedikit banyak mulai tahu dan paham akan hal yang boleh dikerjakan dan hal yang tidak boleh dikerjakan.
- b. Banyak para pemuda juga hadir di Majelis Taklim ini karena mereka sering menyaksikan di sosial media akan Guru Honor yang sangat lucu dalam menyampaikan ceramah.
- c. Namun banyak disayangkan oleh para Jamaah jarak antara pengajian satu dengan pengajian berikutnya cukup lama sekitar dua minggu sekali, besar harapan para Jamaah untuk diadakan seminggu sekali.<sup>46</sup>

#### 4. Wawancara dengan Bapak Asbihannor

- a. Perangkat desa juga sangat menyambut dengan baik akan adanya kegiatan Majelis Taklim ini, karena Majelis Taklim dapat membuat para anak muda lebih mengenal tentang ilmu agama lebih lagi anak-anak muda dimasa sekarang ini lebih sering main game dan main sosial media ketimbang melakukan hal yang lebih bermanfaat lagi. Sering juga ditemui di beberapa kampung anak muda yang suka kumpul-kumpul hingga larut malam padahal esoknya harus bangun pagi dan sekolah, bahkan yang lebih parah lagi banyak dari mereka meneguk minuman keras dan berbuat

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak H. Hatmi tanggal 8 september 2024 pukul 16.20 Wita

rusuh dimasyarakat. Dengan adanya Majelis Taklim diharapkan hal-hal yang semacam itu bisa berkurang dengan pencerahan ilmu yang diberikan oleh para da'i.

- b. Menjadi pribadi yang lebih baik adalah salah satu manfaat yang didapatkan ketika hadir di Majelis Taklim bagaimana sikap sebagai suami dengan istri dan anaknya dirumah. Menjadi sosok pembimbing dalam rumah tangga dan menjadi contoh untuk anak-anak.<sup>47</sup>

#### 5. Wawancara dengan Ibu Aulia

- a. Majelis Taklim menjadi sarana untuk memperluas ilmu agama terutama dalam hal sehari-hari di pengajian juga dijelaskan mengenai Kitab Kaifa Takunu Ghaniyyan ada beberapa hal yang bisa menyebabkan kefakiran yang seringkali kita kerjakan atas dasar ketidak tahuan diantara yang sering dikerjakan adalah membakar kulit bawang, memakai celana berdiri, menyapu dimalam hari dan masih banyak lagi.
- b. Dampak dari hadirnya kita ke Majelis Taklim juga dapat dilihat dari perilaku sehari-hari dimana posisi kita sebagai ibu rumah tangga selain mengurus rumah juga mengurus anak-anak yang kadang kali rewel dan cerewet, rasa kesal dan marah seringkali

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Ashpihannor tanggal 24 september 2024 pukul 12.18 Wita

timbul karena pekerjaan rumah atau dari anak tapi ini semua dapat lebih dikendalikan ketika kita mengetahui keutamaan dari seorang ibu rumah tangga, berapa banyak pahala dan balasan yang akan didapatkan ketika kita sabar dan ikhlas menjalaninya.<sup>48</sup>

#### 6. Wawancara dengan kaum Shaleh

- a. Saya sebagai kaum disini merasa sangat senang karena diadakannya Majelis Taklim, karena dengan adanya Majelis Taklim Masjid menjadi penuh tidak seperti hari-hari biasa yang hanya diisi oleh segelintir orang saja.
- b. Dengan adanya Majelis Taklim juga menjadi wadah bagi kita semua untuk bisa lebih memakmurkan Masjid dan beribadah dengan lebih khusyu.<sup>49</sup>

### C. Analisis

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas tentang kegiatan majelis taklim serta dampak dari majelis taklim terhadap sikap keberagaman jamaah. Maka penyajian data tersebut perlu dianalisis, yang dimuat dalam rangkaian kata-kata agar mudah dipahami. Untuk lebih jelas proses penganalisisan ini, maka penulis mengemukakan berdasarkan penyajian data, sebagaimana berikut:

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Aulia S.Pd tanggal 24 September 2024 pukul 11.18 Wita

<sup>49</sup> Wawancara dengan Kaum Shaleh tanggal 20 september 2024 pukul 13.17 Wita

a. Analisis Kegiatan yang ada di Majelis Taklim Masjid Baiturrahman

Majelis Taklim merupakan sebuah lembaga non formal yang kehadirannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena didalamnya digunakan sebagai sarana belajar mengajar Ilmu agama yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Kegiatan majelis taklim bisa terlaksana dengan lancar apabila adanya fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan, seperti adanya tempat yang cukup besar untuk menampung jamaah, alat pengeras suara, tv, proyektor, kipas angin dan sebagainya. Kehadiran masyarakat sekitar yang membantu persiapan dan pelaksanaan majelis taklim juga berperan besar, terlihat dari saat persiapan sore hari seperti pemasangan proyektor, pemasangan pengeras suara, tempat-tempat duduk jamaah yang ada di luar masjid. Bahkan tidak sampai situ saja masyarakat sekitar juga membantu pasca kegiatan majelis taklim dengan merapikan semua fasilitas yang sudah digunakan, dimana hal-hal tersebut membantu agar kegiatan majelis taklim bisa berjalan dengan lancar.

Kegiatan yang ada di Majelis Taklim Masjid Baiturrahman sendiri tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar mengajar, namun juga didalamnya banyak dibaca amaliyah-amaliyah seperti yang disebutkan dibawah ini:

1. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah merupakan suatu kegiatan yang pasti ada ketika majelis taklim dilaksanakan baik sholat maghrib atau sholat isya, orang-orang yang rumahnya jauh dari masjid atau mushola bisa ikut sholat berjamaah di masjid pada kesempatan ini. Allah swt berfirman dalam surah Al- Isra ayat 78 yang berbunyi:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ

مَشْهُودًا ٧٨

Artinya: Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh!436) Sesungguhnya shalat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

Dikatakan pula dalil yang lain bahwa shalat berjamaah itu lebih utama 27 derajat dari pada shalat sendirian dirumah dan setiap langkah diberikan gancaran pahala dan penghapusan dosa. Di Majelis Taklim Masjid Baiturrahman sendiri dimulai dengan shalat magrib berjamaah dan ditutup dengan shalat isya berjamaah.

## 2. Pembacaan Surah Yasin Tahlil dan Aqidatul Awwam

Amaliyah selanjutnya selain shalat berjamaah adalah pembacaan surah Yasin, tahlil, dan aqidatul awwam, bukan tanpa sebab pembacaan surah Yasin dipilih karena ia merupakan jantungnya Al- Qur'an yang mana satu kali membacanya maka

seakan-akan kita membaca sepuluh kali Al- Qur'an. Selain itu juga amaliyah tahlil hampir di semua majelis taklim ahlussunnah di Kalimantan Selatan ada baik itu dibaca sebelum pengajian atau sesudah pengajian dilanjutkan kemudian pembacaan aqidatul awam, aqidatul awam merupakan sebuah risalah yang didalamnya berisikan tentang dasar-dasar agama yang patut dipelajari oleh kita umat Islam. Di dalam risalah aqidatul awam dijelaskan tentang pengetahuan dasar mengenai Ketuhanan, Kenabian, para malaikat, kitab-kitab dan banyak lagi, tidak lupa polanya didalamnya disebutkan siapa saja anggota keluarga Nabi mulai dari anak-anak beliau hingga istri beliau. Maka dari itu penting untuk kita membaca risalah aqidatul awam dan mengajarkannya kepada anak-anak kita agar sedini mungkin mengetahui dasar-dasar agama.

### 3. Pengajian Kitab Kaifa Takunu Ghaniyyan

Kegiatan inti pada Majelis Taklim Masjid Baiturrahman yaitu pengajian Kitab Kaifa Takunu Ghaniyyan, kitab yang didalamnya berisi tentang hal-hal yang memudahkan rezeki dan hal-hal yang dapat menyebabkan kefakiran. Terlihat antusias para jamaah dengan kitab ini disetiap pengajiannya masjid selalu saja penuh bahkan hingga membludak keluar. Majelis ini diasuh oleh Guru H. Muhammad Yanor (Guru Kalua) bertempat di Desa Barunai Baru

Jalan Trans Kalimantan Km 18,5 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Pengajian ini dilaksanakan setiap malam selasa antara magrib dan isya setengah bulan sekali di awal bulan dan minggu ketiga bulan masehi.

b. Analisis Dampak Kegiatan di Majelis Taklim Masjid Baiturrahman

Kehadiran Majelis Taklim di tengah-tengah masyarakat tentu sangat berperan penting untuk pemahaman keagamaan, itu dapat dilihat ketika ada kegiatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra Mi'raj dan Kegiatan Rutinan Majelis setengah bulan sekali yang ada di Masjid Baiturrahman Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan, dimana Masjid selalu saja penuh dengan para jamaah yang ingin mendengarkan Ilmu agama yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan menyambung tali silaturahmi kepada sanak saudara maupun teman.

1. Kajian Ilmu Keagamaan

Kajian ilmu keagamaan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pengurus majelis untuk memberikan pengetahuan beragama bagi masyarakat, kajian ilmu agama yang dilaksanakan setengah bulan sekali ini sangat digemari jamaah bukan saja dari masyarakat sekitar namun banyak dari jamaah yang berasal dari kecamatan lain yang ikut berhadir untuk mendengarkan kajian agama yang disampaikan oleh seorang Da'i yang cukup terkenal yaitu Guru H. Muhammad

Yanor atau kerap dikenal dengan sebutan Guru Yanor Kalua. Gaya ceramahnya yang lucu dan nada bicaranya yang khas dengan logat kalua menjadi daya tarik tersendiri bagi jamaah yang menyaksikannya kerap kali setiap kajiannya selalu diselipkan humor-humor yang mengundang gelak tawa para jamaah, bukan tanpa alasan beliau mengatakan mengapa setiap kajiannya diselipkan humor itu bertujuan supaya ilmu yang disampaikan bisa paham dan mengerti karena disaat kita bahagia maka akan mudah memahami ilmu.

Kajian ilmu yang disampaikan di Majelis Taklim Masjid Baiturrahman sendiri memakai Kitab Kaifa Takunu Ghoniyyan yang dikarang oleh Habib Muhammad bin Alawi Al Aydrus atau yang lebih dikenal dengan Habib Sa'ad. Kitab Kaifa Takunu Ghaniyyan sendiri berisikan cara-cara agar cepat kaya menurut perspektif Islam alasan kenapa kitab ini dibaca adalah sebagai ikhtiar dengan harapan bisa lebih mudah dalam mendapatkan rezeki, karena Habib Sa'ad berpendapat bahwa kekuatan ekonomi seseorang muslim, mampu memperkuat agamanya sebagaimana yang terdapat dalam surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Kajian ilmu agama yang diberikan di Majelis Taklim tidak hanya terbatas pada bagaimana agar kita bisa mudah mendapatkan rezeki, namun juga ada Ilmu Tauhid, Ilmu fiqih maupun Ilmu Tasawuf yang berguna bagi para jamaah.

Adapun materi-materi kajian yang disampaikan oleh Guru Yanor adalah sebagai berikut:

a) Kajian Tasawuf

Kajian Ilmu Tasawuf yang diampaikan oleh Guru Honor yaitu berfokus kepada Kitab Kaifa Takunu Ghaniyyan yang didalamnya membahas bagaimana cara agar bisa cepat kaya menurut perspektif Islam dimana didalamnya dijelaskan berbagai macam kunci rezeki baik itu dengan amalan berupa bacaan maupun tindak perbuatan, tidak hanya hal-hal yang dapat memudahkan datangnya rezeki tapi di dalam kitab ini juga dijelaskan apa saja hal-hal yang bisa menyebabkan kefakiran.

Bukan tanpa alasan Kitab Kaifa Takunu Ghaniyyan ini dipilih untuk dipelajari, melainkan ini suatu ikhtiar supaya umat Islam bisa mendapatkan rezeki yang mudah dan halal

agar bisa lebih mengoptimalkan penghambaan kepada Allah, baik berupa nafkah suami untuk keluarganya, sedekah untuk orang-orang yang membutuhkan atau kepada Masjid maupun pondok-pondok pesantren yang membutuhkan. Pengajian ini diadakan setengah bulan sekali yaitu di malam Selasa.

#### b) Kajian Umum

Berdasarkan hasil penelitian kajian yang disampaikan di Majelis Taklim Masjid Baiturrahman tidak hanya selalu tentang bagaimana agar cepat kaya, namun terkadang juga dibahas tentang Ilmu lainnya seperti Ilmu Tauhid dan juga Ilmu Fiqih, yang juga menjadi Ilmu yang wajib dipelajari bagi seorang Muslim.

Cara penyampaian oleh Guru Yanor yang mudah dipahami juga memudahkan jamaah untuk mengerti atas apa yang disampaikan melalui kajiannya.

#### 2. Menjalin Silaturahmi

Majelis Taklim tidak hanya sebagai tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan agama namun juga sebagai tempat untuk menyambung tali silaturahmi. Itu dapat dilihat dari bagaimana sikap jamaah satu dengan jamaah yang lain dengan mulai berbagai tempat duduk kepada yang terlambat, bersalam-salaman dengan menunjukkan wajah

yang penuh senyum ini berhubungan dengan ayat Al- Qur'an surah

Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۙ ۱۱

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mujadalah ayat 11).